**PERKEMBANGAN PENELITIAN DI BIDANG PENGUNGKAPAN**

**DI INDONESIA**

*Abstract*

*This study has a purpose to describe the development of corporate information disclosure research in Indonesia taken from 11 accredited journals in Indonesia. Samples from 2004 to 2017 and by-products 66 articles discussing corporate information disclosure practices. We classify this article based on topics, research methods and models used by researchers. The most widely researched topics of corporate information disclosure practices are the antecedent topics of firm size and financial ratios, the most widely used research methods are analytical methods and disclosure of the most widely researched Corporate Social Responsibility because these disclosures are widely perpetrated by the public and many conflict in the community*.

*Keywords : analytical method; biblografi; corporate social responsibility disclosure; disclosure*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran perkembangan penelitian pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia yang diambil dari 11 jurnal terakreditasi di Indonesia. Sampel diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan 2017 dan diperoleh sebanyak 66 artikel yang membahas mengenai praktek pengungkapan informasi perusahaan. penelitian ini mengklasifikasikan artikel berdasarkan topik, metode penelitian dan model yang digunakan oleh peneliti. Topik yang paling banyak diteliti dari praktek pengungkapan informasi perusahaan adalah topik anteseden yaitu ukuran perusahaan dan rasio keuangan, metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode analitik dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang paling banyak diteliti karena pengungkapan ini dianggap menyangkut banyak pihak terutama masyarakat umum dan banyak menimbulkan konflik ditengah masyarakat.

Kata Kunci : bibliograpi, metode analitis, pengungkapan informasi perusahaan, pengungkapan *corporate social responsibility*

**Latar Belakang**

Konflik kepentingan diantara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang disebabkan oleh asimetri informasi menimbulkan penipuan serta penyalahgunaan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan (Enron, WorldCom, Parmalat dan lain-lain). Oleh karena itu, pengungkapan informasi perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi guna menekan konflik kepentingan yang muncul akibat adanya pemisahan kepemilikan dengan pengelolaan. Hal tersebut menyebabkan banyak peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai praktek pelaporan keuangan perusahaan publik di dunia. Tidak hanya di dunia, di Indonesia hal tersebut juga memotivasi para peneliti untuk mengevaluasi praktek pengungkapan informasi perusahaan publik di Indonesia. Penelitian mengenai pengungkapan informasi perusahaan telah banyak dilakukan baik di Indonesia misalnya Faizal dan Probohudono (2013), Supriyono dan Suhardjanto (2013) dan Suhardjanto dan Miranti (2010) maupun di Luar Negeri seperti Belkaoui dan Karpik (1989), Ho dan Wong (2001) di Hongkong, Eng dan Mak (2003) di Singapura, Yuen et al (2009) di China dan Akhtaruddin et al (2009) di Malaysia. Dari berbagai penelitian, hasilnya sangat beragam dan menarik untuk diteliti kembali baik dari antesenden maupun konsekuensi dari praktik pelaporan keuangan. Mulai berkembangnya jurnal-jurnal akuntansi dan manajemen bisnis di Indonesia yang mencoba untuk mendokumentasikan serta mengevaluasi hasil penelitian tersebut telah memotivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut bagaimana perkembangan penelitian mengenai praktik pengungkapan informasi keuangan di Indonesia dalam bentuk bibliograpi.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hesford et at (2007) mengenai bibliograpi penelitian di bidang akuntansi manajemen. Peneliti mencoba untuk mengkaji mengenai praktik pengungkapan laporan keuangan di Indonesia dengan metode yang sama dengan menggunakan hasil penelitian dari 66 artikel tentang pengungkapan laporan keuangan di 11 jurnal terakreditasi di Indonesia selama periode 14 tahun (dari tahun 2004 s/d 2017). Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu *“ charting the field*” dan *“analyzing the community*“ untuk menganalisis dan memetakan perkembangan penelitian mengenai praktek pengungkapan informasi perusahaan selama 14 tahun terakhir dari beberapa jurnal terakreditasi di indonesia dari berbagai aspek.

Kontribusi dari penelitian ini pertama, memberikan bukti perkembangan penelitian mengenai praktek pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia. Kedua, artikel ini memberikan gambaran kepada penelitian selanjutnya untuk mengevaluasi dan menganalisis lebih lanjut beberapa variabel, topik atau metode penelitian yang masih jarang dilakukan di Indonesia yang berkaitan dengan praktek pengungkapan informasi perusahaan.

**Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode “*charting the field”* yang dikembangkan oleh Hesford et al (2007). Dalam pendekatan ini, peneliti memilih beberapa hasil penelitian mengenai praktek pengungkapan informasi perusahaan atau yang sejenisnya yang diterbitkan di 11 jurnal, kemudian dikelompokkan berdasarkan topik, metode penelitian dan disiplin ilmu. Nama jurnal yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat di tabel 1. Pemilihan jurnal-jurnal diatas sesuai dengan kriteria : pertama, jurnal terakreditas pada tahun 2017. Kedua jurnal dapat diakses secara online. Peneliti memilih secara terstruktur dan sistematis seluruh artikel yang diterbitkan di setiap jurnal tersebut. Ketiga, hanya memilih artikel yang terkait dengan pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia.

**Tabel 1.** Daftar Nama Jurnal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Jurnal | Institusi |
| 1 | Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) | Universitas Brawijaya |
| 2 | Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) | Universitas Brawijaya |
| 3 | Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) | Universitas Islam Indonesia |
| 4 | Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI) | Universitas Indonesia |
| 5 | Jurnal Siasat Bisnis (JSB) | Universitas Islam Indonesia |
| 6 | Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) | Universitas Petra |
| 7 | Jurnal Keuangan dan Perbankan (JKP) | Universitas Merdeka Malang |
| 8 | Jurnal Dinamika Manajemen (JDM) | Universitas Negeri Semarang |
| 9 | Jurnal Manajemen Bisnis (JMB) | Prasetyo Mulya Business School Jakarta |
| 10 | International Journal Research of Business Studies (IJRBS) | Prasetyo Mulya Business School Jakarta |
| 11 | Gadjah Mada International Journal Of Business (GMIJB) | Universitas Gadjah Mada |

**Hasil**

Penelitian ini menggunakan 66 artikel yang diperoleh dari 11 jurnal terakreditasi nasional yang telah memenuhi kriteria. Adapun nama jurnal, judul artikel dan nama peneliti disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Daftar Artikel Sampel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Jurnal | Judul | Nama Peneliti | | |
| 1 | JAMAL | Pengungkapan Pro Forma dan Keputusan Investor : Uji Empiris Teori Signal dan Teori Pasar Efisien di Bursa Efek Indonesia (BEI) | | Rura & Subroto (2011) Rosidi (2011) |
| 2 | JAMAL | *The Concept of Social Responsibility Disclosures For Islamic Banks Based on Shari’ah Enterprise Theory* | | Meutia (2010) |
| 3 | JAMAL | Pengungkapan Pro Forma, Mendukung atau Menyesatkan Investor ? | | Rura (2010) |
| 4 | JAMAL | Penerapan PSAK No.109 atas Pengungkapan Wajib dan Sukarela | | Puspitasari & Habiburrochman (2013) |
| 5 | JAMAL | Karakteristik Perusahaan, Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan | | Ibrahim & Solikahan (2015) Widyatama (2015) |
| 6 | JAMAL | Konstruksi Model Pengukuran Kinerja dan Kerangka Kerja Pengungkapan Modal Intelektual | | Ulum & Ghozali (2014)  Agus (2014) |
| 7 | JAMAL | Memaknai Disclosure Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Qardhul Hasan) Bank Syariah | | Ali (2012) |
| 8 | JAMAL | Luas Pengungkapan dan Dampak terhadap Asimetri Informasi Perusahaan Sektor Keuangan | | Kurnianto & Sutrisno (2014) Saraswati (2014) |
| 9 | JAMAL | Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas | | Prima & Wulandari (2012) Atmini (2012) |
| 10 | JAMAL | Penerapan *Internet Financial Reporting* untuk Meningkatkan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat | | Rini (2016) |
| 11 | JAMAL | *Corporate Social Responsibility:* Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan | | Lindawati & Puspita (2015) |
| 12 | JAAI | *The Occurrence of Environmental Disclosures in The Annual Reports* | | Susi (2009) |
| 13 | JAAI | Persepsi Penyedia dan Pemakai Laporan Keuangan terhadap Pengungkapan Biaya Riset dan Pengembangan | | Sayidah (2004) |
| 14 | JAAI | *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia | | Arifin & Wardani (2016) |
| 15 | JAAI | *Intellectual Capital Disclosure* : Suatu Analisis dengan *Four Way Numerical Coding System* | | Ulum (2015) |
| 16 | JAAI | *Voluntary Disclosure In Indonesia : Comparison Of Shariah And Non Shariah Compliant Companies* | | Nugraheni (2011) |
| 17 | JAAI | Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | | Suhardjanto & Miranti (2010) |
| 18 | JAAI | *The Analysis of Company Characteristic Influence Toward CSR Disclosure : Empirical Evidence of Manufacturing Companies Listed In JSX* | | Rahman & widyasari (2008) |
| 19 | JAAI | Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi terhadap Hubungan antara Penerapan *Corporate Governance* dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta | | Hidayah (2008) |
| 20 | JAAI | *Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure* terhadap *Market Performance* pada Perusahaan Publik Indeks LQ-45 | | Shella & Wedari  (2016) |
| 21 | JAAI | Determinan *Voluntary Nonfinancial Disclosure* pada Perusahaan di Indonesia | | Faizal & Probohudono (2013) |
| 22 | JDM | Analisis *Company Size, Financial Leverage* dan Profitabilitas serta Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR | | Riantani & Nurzamzam  (2015) |
| 23 | JDM | Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earning Response Coefficient* | | Restuti & Nathaniel (2012) |
| 24 | JDM | *Arranging The Index of Corporate Governance* | | Surifah (2011) |
| 25 | JSB | Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial | | Cahyaningsih & Martina (2011) |
| 26 | JSB | *The Impact of Type of Industry, Company Size and Leverage on The Disclosure of Corporate Social Responsibility* | | Widyadmono (2014) |
| 27 | JSB | Praktek Pengungkapan Sosial : Studi Komparatif di Asia Tenggara | | Supriyono & Suhardjanto  (2013) |
| 28 | JAK | Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2013) | | Awuy & Sayekti (2016) Purnamawati (2016) |
| 29 | JAK | *Carbon Emission Disclosure* : Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia | | Irwhantoko & Basuki (2016) |
| 30 | JAK | Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan | | Tarigan & Semuel (2014) |
| 31 | JAK | Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Luas Pengungkapan Sukarela | | Wardani (2012) |
| 32 | JAK | Hubungan Tingkat Pengungkapan dan Kinerja *Corporate Social Responsibility* Serta Manajemen Laba : Pengujian Teori Ekonomi dan Sosio Politis | | Ratmono & purwanto (2014) Cahyonowati (2014) |
| 33 | JAK | Pengaruh *Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure* terhadap Biaya Hutang | | Juniarti & Sentosa  (2009) |
| 34 | JAK | Pengaruh Modal Intelektual Kapital dan Pegungkapannya tehadap Kinerja Perusahaan | | Santoso (2012) |
| 35 | JKP | Dewan Komisaris dan *Intellectual Capital Disclosure* pada Perbankan di Indonesia | | Uzliawati (2014) |
| 36 | JKP | Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Informasi dan *Future Earnings Response Coefficient* | | Murwaningsari (2014) |
| 37 | JKP | Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan di Indonesia | | Nussy (2014) |
| 38 | JKP | Perbandingan Tingkat dan Ruang Pengungkapan Pelaporan Keuangan Basis Internat terhadap Harga Saham | | Nur DP & Susilowati (2015) |
| 39 | JKP | Analisis Pengungkapan Tata Kelola Bank Syariah di Indonesia | | Adiono & Sholihin (2014) |
| 40 | GMIJB | *Voluntary Disclosure in the Annual Reports of Financially Distressed Companies in Indonesia* | | Wijantini (2006) |
| 41 | GMIJB | *A Longitudinal Examination of Environmental Reporting Practices In Malaysia* | | Alrazi & Sulaiman (2009)  Ahmad (2009) |
| 42 | GMIJB | *The Impact of Financial, Non-Financial, and Corporate Governance Attributes on The Practice of Global Reporting Initiative (GRI) Based Environmental Disclosure* | | Frendy & Kusuma (2011) |
| 43 | JAKI | Penentuan Besaran Transaksi Pihak Berelasi : Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan dan Struktur Kepemilikan | | Utama (2015) |
| 44 | JAKI | Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan | | Oktaviani & Martani (2006) |
| 45 | JAKI | Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor | | Yuliana & Purnomosidhi (2008) Sukoharsono (2008) |
| 46 | JAKI | Simbolis atau Substantif ? Analisis Praktik Pelaporan CSR dan Kualitas Pengungkapan | | Nasution & Adhariani  (2016) |
| 47 | JAKI | Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* | | Widarjo (2011) |
| 48 | JAKI | Tingkat Keluasan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan dan Hubungannya dengan *Current Earnings Response Coefficient* | | Adhariani (2005) |
| 49 | JAKI | Pengungkapan *Non Financial Measures* : Penilaian *Value Relevance* bagi Investor dan Pengaruhnya terhadap *Cost of Equity* dan *Performance* bagi Perusahaan Publik | | Wondabio (2007) |
| 50 | JAKI | Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, dan Struktur Tata Kelola Perusahaanterhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan | | Solikahan & Winarsih  (2016) |
| 51 | JAKI | *Slack Resources*, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | | Anggraeni & Djakman (2017) |
| 52 | JAKI | Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan Terhadap Volume Perdagangan dan *Return* Saham (Penelitian Empiris Terhadap Perusahaan-Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta) | | Junaedi (2005) |
| 53 | JAKI | *Electronic Disclosure* pada Perusahaan Telekomunikasi Asia Pasifik di *New York Stock Exchange* | | Kesumajuda (2006) |
| 54 | JAKI | Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, dan Nilai | | Anggraeni (2015) |
| 55 | JAKI | Determinan Pengungkapan Informasi Atribusi dan Dampaknya terhadap Persistensi Laba | | Suripto (2014) |
| 56 | JAKI | Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan Pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan | | Devi & Budiasih (2017)  Badera (2017) |
| 57 | JAKI | Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*: pada Perusahaan *IC Intensive* | | Arifah (2012) |
| 58 | JAKI | Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Kualitas Audit terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci di Laporan Keuangan | | Akmyga & Mita (2015) |
| 59 | JAKI | Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan dalam Aktivitas Penghindaran Pajak | | Oktaviani & Martani (2013) |
| 60 | JAKI | Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan Sukarela | | Nuryaman (2009) |
| 61 | *IRJBS* | *Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance, and Tax Aggressiveness* | | Sari & Tjen (2016) |
| 62 | JMB | Perataan Laba terhadap Reaksi Pasar dengan Mekanisme *Good Corporate Governance* dan *CSR* *Disclosure* | | Restuningdiah (2011) |
| 63 | JAM | Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* didalam *Sustainability Report* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI | | Sari & Sutrisno (2013)  Sukoharsono (2013) |
| 64 | JAM | *The Influence of Voluntary Disclosure, Asymetri Information, Stock Risk, Firm Size and Institutional Ownership Towards Cost of Capital (COC)* | | Fahdiansyah (2016) |
| 65 | JAM | Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan *Global Reporting Initiative 3.1* di Indonesia | | Handrian & Fahmi ( 2015) |
| 66 | JAM | Pengaruh Pengungkapan Korporasi terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Korporas | | Andreas (2009) |

Peneliti memilih periode 14 tahun antara tahun 2004 dan 2017 karena pada periode ini penelitian mengenai pengungkapan informasi keuangan di Indonesia mulai berkembang dan mengalami peningkatan tiap tahunnya baik dari sisi pengungkapan wajib maupun pengungkapan sukarela proses seleksi menghasilkan 66 artikel. Kami melakukan klasifikasi data bibliografi artikel yang terdiri atas nama jurnal, tahun publikasi, halaman, nama peneliti, afiliasi institusonal pada saat publikasi serta daftar referensi setiap artikel. Artikel yang tidak tersedia secara online tidak kami masukkan kedalam pemilihan jurnal.

Pada tabel 3 menunjukkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai periode pengamatan yakni 2004 sampai 2017, ada satu jurnal yang mendominasi penelitian mengenai pengungkapan informasi perusahaan yaitu JAKI sebesar 27%, sementara JAMAL 17%, JAAI 15%, JKP 9%, JAM 6 % dan JDM, Siasat Bisnis dan *Gadjah Mada International Journal of Business* sebesar 5% sementara *Internasional Research Journal Of Business Studie* dan Jurnal manajemen bisnis sebesar 1% atau hanya ada satu artikel saja yang terkait dengan pengungkapan informasi perusahaan.

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata perbandingan dua periode yaitu periode antara tahun 2004 sampai dengan 2010 dan periode 2 antara tahun 2011 sampai dengan 2017 juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah artikel mengenai pengungkapan informasi perusahaan yang dipublikasikan dalam dekade terakhir yaitu dari 22 artikel menjadi 44 artikel atau hampir 70% peningkatannya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penelitian dihampir semua jurnal.

**Tabel 3.** Deskripsi Sampel

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jurnal | 2004 s/d 2017 | | 2004 s/d 2010 | | 2011 s/d 2017 | |
| Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| JAMAL | 11 | 17% | 3 | 14% | 8 | 18% |
| JAAI | 10 | 15% | 5 | 23% | 5 | 11% |
| JDM | 3 | 5% | 0 | 0% | 3 | 7% |
| JSB | 3 | 5% | 0 | 0% | 3 | 7% |
| JAK | 7 | 11% | 2 | 9% | 5 | 11% |
| JKP | 5 | 8% | 0 | 0% | 5 | 11% |
| JAKI | 18 | 27% | 7 | 32% | 11 | 25% |
| JAM | 4 | 6% | 1 | 5% | 3 | 7% |
| GMIJB | 3 | 5% | 3 | 14% | 0 | 0% |
| IRJBS | 1 | 2% | 0 | 0% | 1 | 2% |
| JMB | 1 | 2% | 1 | 5% | 0 | 0 |
| Total | 66 |  | 22 |  | 44 |  |

**Pembahasan**

**Klasifikasi Artikel**

` Pada artikel ini peneliti mengkelompokkan setiap aertikel pada dua klasifikasi yaitu topik dan metode penelitian dengan mengacu pada penelitian sebelumnya (Hesford et al., 2007).

**Klasifikasi berdasarkan Topik Pembahasan**

Pengklasifikasian artikel tentang pengungkapan informasi perusahaan berdasarkan pada topik penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu anteseden (faktor-faktor yang memotivasi terjadinya pengungkapan informasi perusahaan). Tabel 4, menunjukkan klasifikasi artikel yang membahas tentang pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia berdasarkan topik yang diibahas. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa topik yang dibahas diklasifikasikan menjadi empat. Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa selama 14 tahun topik yang dibahas adalah anteseden dari pengungkapan informasi perusahaan atau sekitar 43 persen (29 artikel), sedangkan yang membahas mengenai konsekuensi dan lainnya (menggambarkan mengenai apa yang terjadi jika perusahaan mengungkapan informasi perusahaan) adalah sekitar 28 persen (19 artikel) dan yang membahas kombinasi antara ateseden dan konsekeuansi adalah sekitar 4 persen atau 3 artikel saja. Jika diperbandingkan antara periode 1 dan periode 2 telah terjadi peningkatan cukup signifikan pada topik anteseden sekitar lebih dari 50 persen (dari 12 artikel menjadi 17 artikel), sedangkan yang membahas tentang konsekuensi dan lainnya sekitar lebih dari 100 persen (dari 5 artikel menjadi 14 dan 12 artikel). Namun jika dilihat dari kombinasi antara antesenden dan konsekuensi terjadi kenaikan yang signifikan dari tidak ada penelitian menjadi ada 1 penelitian.

**Tabel 4.** Klasifikasi Artikel berdasarkan Topik

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jurnal | 2004 s/d 2017 | | 2004 s/d 2010 | | 2011 s/d 2017 | |
| Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| Anteseden | 29 | 0,44 | 9 | 0,47 | 20 | 0,43 |
| Konsekuensi | 19 | 0,29 | 5 | 0,26 | 14 | 0,30 |
| Anteseden & Konsekuensi | 1 | 0,02 | 0 | 0,00 | 1 | 0,02 |
| Lainnya | 17 | 0,26 | 5 | 0,26 | 12 | 0,26 |
| Total | 66 |  | 19 |  | 47 |  |

Tabel 5 menjelaskan secara detail mengenai variabel anteseden apa saja yang dibahas oleh peneliti. Secara keseluruhan, dari 29 artikel yang membahas tentang variabel anteseden variabel ukuran perusahaan yang paling dominan dibahas sekitar 21 persen, sedangkan variabel rasio keuangan dan struktur kepemilikan masing-masing sekitar 20 persen dan 17 persen. Untuk variabel dewan komisaris sebesar 14 persen sedangkan variabel umur dan tipe industri sebesar 5 persen, komite audit dan kualitas audit sebesar 4 persen serta variabel lainnya sebesar 1 persen. Jadi, kesimpulannya adalah para peneliti di Indonesia lebih banyak meneliti faktor ukuran perusahaan, rasio keuangan dan struktur kepemilikan yang memengaruhi praktek pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia.

**Tabel 5**. Klasifikasi Variabel Anteseden

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel Anteseden | Jumlah | % | Pengaruh | | |
| + | – | Tidak Berpengaruh |
| Ukuran Perusahaan | 16 | 21% | 9 | 1 | 6 |
| Umur Perusahaan | 4 | 5% | 1 | 1 | 2 |
| Tipe Industri | 4 | 5% | 3 | - | 1 |
| Kinerja Perusahaan | 1 | 1% | - | - | 1 |
| Rasio Keuangan | 15 | 20% | 6 | 2 | 7 |
| Persepsi Penyedia dan Pengguna | 1 | 1% | 1 | - | - |
| *Good Corporate Governance* | 1 | 1% | 1 | - | - |
| Struktur Kepemilikan | 13 | 17% | 6 | 2 | 5 |
| Dewan Komisaris | 11 | 14% | 4 | 2 | 5 |
| Komite Audit | 3 | 4% | 3 | - | - |
| Reputasi Kantor Akuntan Publik | 1 | 1% | 1 | - | 1 |
| Kualitas Audit | 3 | 4% | 2 | 1 | - |
| Ukuran Kantor Akuntan Publik | 1 | 1% | - | - | 1 |
| *Price to Book Value* | 1 | 1% | 1 | - | - |
| *Asset Turnover* | 1 | 1% | 1 | - | - |
| *Gross Earning* | 1 | 1% | 1 | - | - |
| Status Perusahaan | 1 | 1% | 1 | - | - |
| Starategi Perusahaan | 1 | 1% | 1 | - | - |
| *Slack Resourse* | 1 | 1% | 1 | - | - |
| Profile Perusahaan | 2 | 3% | 2 | - | - |

Tabel 6 menunjukkan tentang variabel konsekuensi atau dampak dari pengungkapan informasi yang dibahas oleh peneliti. Dari 19 artikel yang membahas mengenai pengungkapan informasi perusahaan, dampak yang paling dominan dibahas adalah kinerja perusahaan sekitar 22 persen (5 artikel), sedangkan dampaknya terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak sebanyak 3 artikel (15 persen), *return* saham dan *earning response coefficient* 2 artikel (9 persen) dan yang lainnya sekitar 4 persen.

**Tabel 6.** Klasifikasi Variabel Konsekuensi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Faktor Konsekuensi | Jumlah | Persentase |
| Kinerja Keuangan/ Kinerja Perusahaan/ Kinerja Pasar | 5 | 22% |
| Nilai Perusahaan | 3 | 13% |
| Reputasi Perusahaan | 1 | 4% |
| Penghindaran Pajak | 3 | 13% |
| Manajemen Laba | 1 | 4% |
| Pengambilan Keputusan Investor / Reaksi Investor | 1 | 4% |
| *Earning Response Coefficient* | 2 | 9% |
| *Cost of Debt* | 1 | 4% |
| Imbal Hasil Saham / *Return* Saham | 2 | 9% |
| Volume Perdagangan | 1 | 4% |
| Reaksi Pasar | 1 | 4% |
| *Cost of Equity Capital (CEC)* | 1 | 4% |
| Harga Saham | 1 | 4% |

Tabel 7 menunjukkan tentang topik lainnya yang dibahas peneliti. Topik lainnya ini biasanya peneliti mencoba untuk menganalisis praktek pengungkapan informasi perusahaan pada kondisi tertentu, atau mengkonstruksi indikator pengungkapan bahkan peneliti mencoba membandingkan praktek pengungkapan antara negara A dan B atau antara perusahaan A dan B. Peneliti juga menggunakan variabel pengungkapan informasi sebagai varaibel intervening dan moderating.

**Tabel 7.** Klasifikasi Topik Lainnya

|  |  |
| --- | --- |
| Topik Lainnya | Jumlah |
| Penyusunan Indeks | 3 |
| IPO | 1 |
| Komparasi | 4 |
| Variabel Moderasi | 1 |
| Financial Distress | 1 |
| Pemaknaan | 1 |
| Variabel Intervening | 1 |
| Pengujian dan Penerapan | 4 |
| Organisasi Pengelola Zakat | 1 |

**Klasifikasi Artikel berdasarkan Metode Penelitian**

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti untuk meneliti pratek pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia diklasifikasikan berdasarkan pada 3 metode penelitian yaitu metode *analytical,* metode *literatur review* dan metode *survey*.

Tabel 8 menunjukkan klasifikasi artikel yang membahas tentang pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang dibahas diklasifikasikan menjadi tiga (*analytical, survey* dan *literature review*). Dari Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa selama 14 tahun metode penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti di Indonesia adalah metode *analytical* yaitu sekitar 89 persen (59 artikel), sedangkan yang menggunakan metode *literature review* dan *survey* masing-masing sekitar 9 persen (6 artikel) dan 2 persen (1 artikel saja). Jika dilihat pada periode 1 masih didominasi oleh metode *analytical* yaitu sekitar 86 persen (18 artikel), *literature review* sekitar 9 persen (2 artikel saja) dan metode *survey* sekitar 5 persen atau hanya 1 artikel saja.

Sedangkan pada periode 2 telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada metode *analytical* sekitar lebih dari 100 persen (dari 18 artikel menjadi 41 artikel), sedangkan metode *literatur* *review* mengalami kenaikan juga dari 2 artikel menjadi 4 artikel. Namun demikian, telah terjadi penurunan dari jumlah artikel yang menggunakan metode *survey* pada periode 2 ini yaitu tidak ada lagi peneliti yang menggunakan metode ini. Jadi dapatdisimpulkan bahwa metode penelitian yang palingdominandigunakanpenelitidiIndonesiaketikamenelitipraktek pengungkapan informasi perusahaan yaitu dengan metode *analytical*.

**Tabel 8.** Klasifikasi Artikel berdasarkan Metode Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jurnal | 2004 s/d 2017 | | 2004 s/d 2010 | | 2011 s/d 2017 | |
| Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| Analitycal | 59 | 0,89 | 18 | 0,86 | 41 | 0,91 |
| Review | 6 | 0,09 | 2 | 0,09 | 4 | 0,09 |
| Survey | 1 | 0,02 | 1 | 0,05 | 0 | 0,00 |
| Total | 66 |  | 21 |  | 45 |  |

**Karakteristik Jurnal**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengelompokan jurnal yang membahas tentang praktek pengungkapan informasi perusahaan yang dikelompokan berdasarkan topik dan metode penelitian. Tabel 9 menunjukkan karakteristik jurnal dibandingkan dengan topik penelitian yang dibahas oleh peneliti di Indonesia. Untuk topik penelitian anteseden dari praktek pengungkapan informasi perusahaan pada jurnal JAMAL, JAAI, JDM, JAK, Siasat Bisnis, JAKI, JAM, Gadjah Mada International Journal of Business, dan JKP masingmasing sekitar 7 persen, 18 persen, 4 persen, 14 persen, 11 persen, 32 persen, 4 persen, 4 persen dan 7 persen.

**Tabel 9.** Klasifikasi Jurnal berdasarkan Topik Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jurnal | Topik | | | | | | | | Total |
| Anteseden | % | Konsekuensi | % | Anteseden &  Konsekuensi | % | Lainnya | % |
| JAMAL | 2 | 7% | 1 | 5% | 1 | 50% | 7 | 41% | 11 |
| JAAI | 5 | 18% | 3 | 16% | 0 | 0% | 2 | 12% | 10 |
| JDM | 1 | 4% | 1 | 5% | 0 | 0% | 1 | 6% | 3 |
| JSB | 3 | 11% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 3 |
| JAK | 4 | 14% | 2 | 11% | 1 | 50% | 0 | 0% | 7 |
| JKP | 2 | 7% | 1 | 5% | 0 | 0% | 2 | 12% | 5 |
| JAKI | 9 | 32% | 8 | 42% | 0 | 0% | 1 | 6% | 18 |
| JAM | 1 | 4% | 2 | 11% | 0 | 0% | 1 | 6% | 4 |
| GMIJB | 1 | 4% | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 12% | 3 |
| IRJBS | 0 | 0% | 1 | 5% | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 |
| JMB | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 6% | 1 |
| Total | 28 |  | 19 |  | 2 |  | 17 |  | 66 |

Sedangkan untuk topik penelitian konsekuensi dari praktek pengungkapan informasi perusahaan dan topik lainnya terjadi persamaan jumlah pada jurnal JAMAL, JAAI, JDM, JAK, JAKI, JAM, Internasional research journal of business studie dan JKP masing-masing sekitar 5 persen, 16 persen, 5 persen, 11 persen, 42 persen, 11 persen, 5 persen dan 5 persen. Untuk topik penelitian antesenden dan konsekuensi dari praktek pengungkapan informasi perusahaan hanya pada 3 jurnal yaitu JAMAL dan JAK masing-masing 50 persen.

Tabel 10 menunjukkan karakteristik jurnal dibandingkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di Indonesia. Untuk metode penelitian *analytical* pada jurnal JAMAL, JAAI, JDM, JAK, Siasat Bisnis, JAKI, JAM, Internasional Research Journal of Business Studie, Gadjah Mada International Journal of Business, Jurnal manajemen bisnis dan JKP masing-masing sekitar 10 persen, 15 persen, 5 persen, 12 persen, 5 persen, 30 persen, 7 persen, 2 persen, 5 persen, 2 persen dan 8 persen. Jadi untuk metode *analytical* ini hampir merata di semua jurnal menggunakan metode ini, sedangkan metode *literature* *review* hanya ada 5 artikel yang kesemuanya diterbitkan di jurnal JAMAL. Untuk metode penelitian *survey* hanya ada di jurnal JAAI hanya 1 artikel (Sayidah, 2004).

**Tabel 10.** Klasifikasi Jurnal berdasarkan Metode Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jurnal | Metode Penelitian | | | | | |
| *Analitycal* | *%* | *Review* | *%* | *Survey* | *%* |
| JAMAL | 6 | 10% | 5 | 100% | - | 0 |
| JAAI | 9 | 15% | - | 0 | 1 | 100% |
| JDM | 3 | 5% | - | 0 | - | 0 |
| JSB | 3 | 5% | - | 0 | - | 0 |
| JAK | 7 | 12% | - | 0 | - | 0 |
| JKP | 5 | 8% | - | 0 | - | 0 |
| JAKI | 18 | 30% | - | 0 | - | 0 |
| JAM | 4 | 7% | - | 0 | - | 0 |
| GMIJB | 3 | 5% | - | 0 | - | 0 |
| IRJBS | 1 | 2% | - | 0 | - | 0 |
| JMB | 1 | 2% | - | 0 | - | 0 |
| Total | 60 |  | 5 |  | 1 |  |

**Perbandingan Artikel dilihat dari Topik dan Metode Penelitian**

Tabel 11 menunjukkan karakteristik artikel berdasarkan *Cross-tabulation* antara topik dengan metode penelitian. Metode penelitian *analytical* yang paling banyak digunakan oleh peneliti untuk meneliti topik anteseden dari praktek pengungkapan informasi perusahaan sekitar 27 artikel, sedangkan untuk topik konsekuensi sekitar 19 artikel, topik anteseden dan konsekuensi 2 artikel dan topik lainya sekitar 11 artikel. Dapat dilihat juga bahwa *literature review* dan metode *survey* kurang mendominasi penelitian mengenai praktek pengungkapan informasi perusahaan selain ketiga topik di atas yaitu 1 artikel dan 6 artikel. Jadi masih terbuka lebar bagi peneliti selanjutnya untuk lebih banyak mengembangkan metode penelitian *literature* *review* dan *survey* untuk meneliti praktek pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia. Hal ini pula yang memotivasi peneliti untuk menulis artikel ini.

**Tabel 11**. Klasifikasi Artikel berdasarkan Perbandingan Topik dan Metode Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jurnal | Topik | | | |
| Anteseden | Konsekuensi | Anteseden & Konsekuensi | Lainnya |
| *Analitycal* | 27 | 19 | 2 | 11 |
| *Suvey* | 1 | 0 | 0 | 0 |
| *Review* | 0 | 0 | 0 | 6 |
| Total | 28 | 19 | 2 | 17 |

**Karakteristik Model Pengungkapan**

Tabel 12 menjelaskan karakteristik model praktek pengungkapan informasi perusahaan yang digunakan oleh peneliti di Indonesia. Model pengungkapan yang paling banyak diteliti adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, pengungkapan wajib dan sukarela, pengungkapan *Intellectual Capital* yaitu masing-masing sekitar 33 persen (22 artikel), 14 persen (9 artikel), dan 12 persen (8 artikel).

**Tabel 12.** Model Pengungkapan Informasi Perusahaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Jurnal | Jumlah | Persentase |
| *Corporate Governance* | 3 | 0,05 |
| *Intellectual Capital* | 8 | 0,12 |
| *Corporate Social Responsbility* | 22 | 0,33 |
| *Islamic Corporate Social Responsbility* | 1 | 0,02 |
| Proforma | 2 | 0,03 |
| *Research & Development* | 1 | 0,02 |
| *Sustainability* | 1 | 0,02 |
| Wajib Dan Sukarela | 9 | 0,14 |
| Internet | 3 | 0,05 |
| *Enterprise Management* | 1 | 0,02 |
| Kompensasi Manajemn | 1 | 0,02 |
| Luas Pengungakapn | 3 | 0,05 |
| Lainnya | 11 | 0,17 |

**Kesimpulan**

Dalam studi ini, peneliti menganalisis 66 artikel yang membahas tentang praktek pengungkapan informasi perusahaan dan diterbitkan 11 jurnal akreditasi di Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan topik, metode, dan data kutipan pada 11 jurnal dari 2004 hingga tahun 2017. Mayoritas artikel hasil penelitian tentang Pengungkapan Informasi Perusahaan di Indonesia rata-rata diterbitkan di 3 Jurnal yaitu Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia (JAKI) Universitas Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) Universitas Islam Indonesia dan Jurnal Multiparadigma (JAMAL) Universitas Brawijaya. Topik yang banyak dibahas dari artikel praktek pengungkapan informasi perusahaan yang diterbitkan di 11 jurnal adalah tentang anteseden dari praktek pengungkapan informasi perusahaan atau sekitar 43% (29 artikel).

Selama 14 tahun metode penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti di Indonesia untuk meneliti praktek pengungkapan informasi perusahaan adalah metode *analytical* yaitu sekitar 89% (59 artikel) sedangkan 11% lainnya dengan metode lain seperti *literature* *review* dan *survey* sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang masih jarang digunakan yaitu survey dan literatur riview untuk meneliti praktek pengungkapan informasi perusahaan di Indonesia.

Model yang banyak dipakai adalah model pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sekitar 33 persen atau 22 artikel dengan alasan bahwa pengungkapan ini berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan kepada banyak orang dan banyak menimbulkan konflik ditengah masyarakat. Selain itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi sinyal yang diberikan pihak manajemen kepada seluruh *stakeholder* termasuk calon investor mengenai prospek perusahaan di masa depan serta menunjukkan nilai lebih yang dimiliki oleh perusahaan atas kepeduliannya terhadap dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Melihat kenyataan tersebut, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan artikel ini untuk melihat penelitian mana yang masih jarang dan sudah banyak diteliti dan kemudian meneliti topik-topik yang masih jarang ditileiti misalnya *Islamic Corporate Social Responsbility* mengingat sekarang ini sedang berkembang entitas syariah, *sustainability reporting* mengingat pengungkapan ini sangat berpengaruh bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi guna melihat keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang, pengungkapan biaya *research and development* agar investor dapat melihat sejauh mana inovasi yang dilakukan oleh entitas bisnis serta pengungkapan informasi proforma sangat penting bagi investor guna pengambilan karena pengungkapan ini berkaitan dengan proyeksi atau perkiraan kondisi keuangan entitas bisnis dimasa yang akan datang*.*

**Daftar Pustaka**

Adhariani, Desi. (2005). Tingkat Keluasan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan dan Hubungannya dengan *Current Earnings Response Coefficient. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2* (1) : 24-57

Adiono, Cahyo Luthfi., & Sholihin, Mahfud. (2014). Analisis Pengungkapan Tata Kelola Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, 18* (2) : 268-277

Akmyga, Stalsa Frani., & Mita, Aria Farah. (2015). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Kualitas Audit terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci di Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia,* 12 (1) : 19-36

Aktaruddin, M., Hossain, M. A., Hossain, M., Yao, Lee. (2009). *Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Corporate Annual Reports of Malaysian Listed Firms. The Journal of Applied Management Accounting Research, 7* (1) : 1-20

Ali, Iqbal M. Aris. (2012). Memaknai *Disclosure* Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Qardhul Hasan) Bank Syariah. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 3 (2) : 185-207

Alrazi, Bakhtiar., Sulaiman, Maliah., & Ahmad, Nik Nazli Nik. (2009). *A Longitudinal Examination of Environmental Reporting Practices in Malaysia. Gadjah Mada International Journal of Business, 11* (1) : 37-72

Andreas. (2009).Pengaruh Pengungkapan Korporasi terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Korporasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen, 7 (4) : 897-903*

Anggraeni, Dian Yuni., & Djakman, Chaerul D. (2017). *Slack Resources*, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 14* (1) : 94-118

Anggraeni, Dian Yuni. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, dan Nilai Perusahaan (*Greenhouse Gas Emission Disclosure, Environmental Performance, and Firm Value*). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 12* (2) : 188-209

Arifah, Dista Amalia. (2012). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*: pada Perusahaan *IC Intensive. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9* (2) : 189-211

Arifin, Johan., & Wardani, Eke Ayu. (2016). *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 20* (1) : 37-46

Awuy, Vinda Paulinda., Sayekti, Yosefa., & Purnamawati, Indah. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* (suatu Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 18* (1) : 15-26

Belkaoui, A., & Karpik, P.G. (1989). “*Determinant of the Corporate Desicion to Disclose Social Information”*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal, 2* (1): 36-51.

Cahyaningsih., & Martina, Venti Yustianti. (2011). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Jurnal Siasat Bisnis, 15* (2) : 171-186

Devi, Sunitha., Budiasih, I Gusti Nyoman., & Badera, I Dewa Nyoman. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan Pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan (*The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value*). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 14* (1) : 20-45

Eng, L. L., & Mak, Y. T. (2003). *Corporate Governance and Voluntary Disclosure. Journal of Accounting and Public Policy, 22* (4) : 325-245

Fahdiansyah, Restu*.* (2016). *The influence of Voluntary Disclosure, Asymetri Information, Stock Risk, Firm Size and Institutional Ownership Towards Cost of Capital (COC). Jurnal Aplikasi Manajemen, 14* (2) : 387-397

Faizal, Rio Pramudhana., & Probohudono, Agung Nur. (2013). *Determinan Voluntary Nonfinancial Disclosure* pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 17* (2) : 87-101

Frendy., & Kusuma, Indra Wijaya. (2011)*. The Impact of Financial, Non-Financial, and Corporate Governance Attributes on The Practice of Global Reporting Initiative (GRI) Based Environmental Disclosure*. *Gadjah Mada International Journal of Business, 13* (2) : 143-159

Handrian, Irfan., & Fahmi, Idqan. (2015). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* berdasarkan *Global Reporting Initiative* 3.1 di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, 14* (1) : 98-103

Hesford, J.W., Lee, S.H., Van der Stede, W.A., & Young, S.M. (2007). *Management Accounting: A Bibliographic* *Study*. *Handbook of Management Accounting Research*. Elsevier Ltd. All 16-39.

Hidayah, Erna. (2008). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi terhadap Hubungan antara Penerapan *Corporate Governance* dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 12* (1) : 53-64

Ho, S. S. M., & Wong, K. S. (2001). *A Study of Corporate Disclosure Practices and Effectiveness in Hong Kong. Journal of International Financial Management and Accounting,* *12* (1) : 75-101

Ibrahim, Melinda., Solikahan, Eka Zahra., & Widyatama, Arif. (2015). Karakteristik Perusahaan, Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 6* (1) : 99-106

Irwhantoko., & Basuki. (2016). *Carbon Emission Disclosure* : Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *18* (2) : 92-104

Junaedi, Dedi. (2005). Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan *Return* Saham (Penelitian Empiris Terhadap Perusahaan-Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *2* (2) : 1-28

Juniarti., & Sentosa, Agnes Andriyani. (2009). Pengaruh *Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure* terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *11* (2) : 88-100

Kesumajuda, Fiqi Ardiansyah. (2006). *Electronic Disclosure* pada Perusahaan Telekomunikasi Asia Pasifik di *New York Stock Exchange. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *3* (2) : 213-238

Kurnianto, Sigit., Sutrisno., & Saraswati, Erwin. (2014). Luas Pengungkapan dan Dampak terhadap Asimetri Informasi Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 7* (1) : 142-155

Lindawati, Ang Swat Lin., & Puspita, Marsella Eka. (2015). *Corporate Social Responsibility:* Implikasi *Stakeholder* dan *Legitimacy Gap* dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *6* (1) : 157-174

Meutia, Inten. (2010). *The Concept of Social Responsibility Disclosures for Islamic Banks Based on Shari’ah Enterprise Theory. Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *1* (3) : 361-374

Murwaningsari. (2014). Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Informasi dan *Future Earnings Response Coefficient*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *18* (2) : 161-171

Nasution, Ryan Muhammad., & Adhariani, Desi. (2016). Simbolis atau Substantif? Analisis Praktik Pelaporan CSR dan Kualitas Pengungkapan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *13* (1) : 23-51

Nugraheni, Peni. (2011). *Voluntary Disclosure in Indonesia* : *Comparison of Shariah and Non Shariah Compliant Companies*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *15* (1) : 53-64

Nur DP, Emrinaldi., & Susilowati, Enny. (2015). Perbandingan Tingkat dan Ruang Pengungkapan Pelaporan Keuangan Basis Internet terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *19* (2) : 252-262

Nuryaman. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 6* (1) : 89-116

Nussy, Trudy Maryona. (2014). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keungan dan Perbankan,* *18* (2) : 329-334

Oktavia., & Martani, Dwi. (2013). Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan dalam Aktivitas Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *10* (2) : 129-146

Oktaviani, Intan Herlina., & Martani, Dwi. (2006). Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *3* (2) : 239-260

Puspitasari, Yulifa., & Habiburrochman. (2013). Penerapan Psak No.109 atas Pengungkapan Wajib dan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 4* (3) : 479-494

Rahman, Arief., & Widyasari, Kurnia Nur. (2008). *The Analysis of Company Characteristic Influence Toward CSR Disclosure : Empirical Evidence of Manufacturing Companies Listed in JSX*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *12* (1) : 25-35

Ratmono, Dwi., Purwanto, Agus., & Cahyonowati, Nur. (2014). Hubungan Tingkat Pengungkapan dan Kinerja *Corporate Social Responsibility* serta Manajemen Laba : Pengujian Teori Ekonomi dan Sosio-Politis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *16* (2) : 63-73

Restuningdiah, Nurika. (2011). Perataan Laba terhadap Reaksi Pasar dengan Mekanisme *GCG* dan *CSR* *Disclosure. Jurnal Manajemen Bisnis, 3 (3): 241-260*

Restuti, Mitha Dwi., & Nathaniel, Cecilia. (2012). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earning Response Coefficient. Jurnal Dinamika Manajemen*, *3* (1) : 40-48

Riantani, Suskim., & Nurzamzam, Hafidz*.* (2015). Analisis *Company Size, Financial Leverage* dan Profitabilitas serta Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *6* (2) : 203-213

Rini. (2016). Penerapan *Internet Financial Reporting* untuk Meningkatkan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *7* (2) : 288-306

Rura, Yohanis. (2010). Pengungkapan Pro Forma, Mendukung atau Menyesatkan Investor?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 1* (3) : 375-392

Rura, Yohanis., Subroto, Bambang., Sudarman, Made., & Rosidi. (2011). Pengungkapan Pro Forma dan Keputusan Investor : Uji Empiris Teori Signal dan Teori Pasar Efisien di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 2* (2) : 186-368

Santoso, Setyarini. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Kapital dan Pegungkapannya tehadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14 (1) : 16-31

Sari, Dahlia., & Tjen, Christine. (2016). *Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance, and Tax Aggressiveness*. *Internasional Research Journal of Business Studie*, *9* (2) : 93-104

Sari, Retna Sari., Sutrisno., & Sukoharsono, Eko Ganis.(2013).Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di dalam *Sustainability Report* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *11* (3) : 481-491

Sayidah, Nur. (2004). Persepsi Penyedia dan Pemakai Laporan Keuangan terhadap Pengungkapan Biaya Riset dan Pengembangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *8* (1) : 81-98

Shella., & Wedari, Linda Kusumaning. (2016)*. Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap *Market Performance* pada Perusahaan Publik Indeks LQ-45. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 20* (1) : 27-36

Solikhah, Badingatus., & Winarsih, Arga Mustika. (2016). Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, dan Struktur Tata Kelola Perusahaanterhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 13* (1) : 1-22

Suhardjanto, Djoko., & Wardhani, Mari. (2010). Praktik *Intellectual Capital Disclosure* Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *14* (1) : 71-85

Supriyono, Edy., & Suhardjanto, Djoko. (2013)*.* Praktek Pengungkapan Sosial : Studi Komparatif di asia tenggara*. Jurnal Siasat Bisnis*, *17* (2) : 187-207

Surifah. (2011). *Arranging the Index Of Corporate Governance*. *Jurnal Dinamika Manajemen, 2* (1) : 1-16

Suripto, Bambang. (2014). Determinan Pengungkapan Informasi Atribusi dan Dampaknya terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *11* (1) : 78-98

Susi. (2009). *The Occurrence of Environmental Disclosures in the Annual Reports*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia,* *13* (1) : 29-42

Tarigan, Josua., & Semuel, Hatane. (2014). Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* *16* (2) : 88-101

Ulum, Ihyaul. (2015). *Intellectual Capital Disclosure* : Suatu Analisis dengan *Four Way Numerical Coding System*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, *19* (1) : 39-50

Ulum, Ihyaul., Ghozali, Imam., & Agus. (2014). Konstruksi Model Pengukuran Kinerja dan Kerangka Kerja Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *5* (3) : 345-510

Utama, Cynthia. (2015). Penentuan Besaran Transaksi Pihak Berelasi : Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *12* (1) : 37-54

Uzliawati, Lia. (2015). Dewan komisaris dan *Intellectual Capital Disclosure* pada Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *19* (2) : 226-234

Wardani, Rr Puruwita. (2012). Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *14* (1) : 1-15

Widarjo, Wahyu. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *8* (2) : 157-170

Widyadmono, V. Mardi. (2014)*. The Impact of Type of Industry, Company Size And Leverage on The Disclosure of Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Siasat Bisnis*, *18* (1) : 118-132

Wijantini. (2006). *Voluntary Disclosure in The Annual Reports of Financially Distressed Companies in Indonesia. Gadjah Mada International Journal of Business*, *8* (3) : 343-365

Wondabio, Ludovicus Sensi. (2007). Pengungkapan Non Financial Measures : Penilaian Value Relevance bagi Investor dan Pengaruhnya terhadap *Cost Of Equity* dan Performance bagi Perusahaan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *4* (1) : 47-76

Wulandari, Putu Prima., & Atmini, Sari. (2012). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 3* (3) : 334-501

Yuen, C., Liu, M., Zhang, X., & Lu, C. (2009). *A Case Study of Voluntary in Medium-Size Companies : Exploring the Effects of Ownership and Governance Systems. Journal of Management,* *26* (5) : 947-976

Yuliana, Rita., Purnomosidhi, Bambang., & Sukoharsono, Eko Ganis. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporae Social Responsibility* dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 5* (2) : 245-276